PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS) DAN DIVIDEN TUNAI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016

Linna Ismawati[1] · Daniar Amalia Pratiwi[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
Jalan Dipatiukur No. 112-116, Kota Bandung, Jawa Barat 40132
E-*mail* : daniaramalia0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada sektor pertambangan batubara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Laba per Lembar Saham (EPS) dan Dividen Tunai secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2012-2016 yaitu sebanyak 30 sample. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis jalur, analisis korelasi dan koefisien determinasi serta pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS v.21.

Hasil analisis menunjukan bahwa Laba per Lembar Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dividen Tunai berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham

ABSTRACT

This research was conducted in the coal mining sector. The purpose of this study is to determine the effect of the Profitability Ratio as measured by Earning per Share (EPS) and Cash Dividend partially and simultaneously on the Stock Price.

The method used in this research is descriptive method verification with quantitative approach. Sample used in this research is the annual financial statements for 2012-2016 as many as 30 samples. The test statistic used is path analysis, corelation analysis and determination coefetion and hypothesis testing using SPSS V.21.

The results of the analysis show that the Earning per Share (EPS) has a significant effect on the Stock Prices. Cash Dividend has a significant effect on Stock Prices. Earning per Share (EPS) and Cash Dividend have a significant partial and simultaneous effect on Stock Prices.

Keywords: Earning per Share (EPS), Cash Dividend and Stock Prices

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah salah satu tempat yang sangat efesien bagi investor untuk menginvestasikan modalnya. Para investor perlu memiliki sejumlah informasi yang relevan berkaitan dengan dinamika harga saham dalam mendukung pengambilan keputusan dan menilai perusahaan yang layak (Rissa Aprilia:2006).

Pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar bila dibandingkan dengan penawaran, maka mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan saham akan mengakibatkan harga saham turun. Harga saham tersebut akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain berupa kondisi keuangan perusahaan yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, tingkat suku bunga deposito,

laju inflasi, jumlah laba yang diperoleh perusahaan, strategi pemasaran, tingkat resiko dan pengembalian. (Weston dan Brigham ; 2001:26)

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan (Nirawati, 2003: 105).

Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan nilai saham di masa datang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka laba per lembar saham yang dilaporkan perusahaan. Laba per lembar saham perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. Laba per lembar saham menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai laba per lembar saham ,semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham. Laba per lembar saham merupakan hasil bagi antara laba yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata saham yang beredar (Rissa Aprilia:2006).

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham, dinilai dapat mengukur kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode pelaporan keuangan. *Earning Per Share* (EPS) ini diperoleh dari laba bersih yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan yang lebih besar kepada para pemegang saham (investor) hal ini akan berpengaruh pada kenaikan harga saham.

Pada umumnya, laba yang dibagikan kepada para pemegang saham biasanya berupa dividen tunai (*cash dividend*) dan dibagikan berdasarkan jumlah saham yang beredar. Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas deviden dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan.

Besarnya jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tergantung pada keuntungan yang diperoleh perusahaan. Apabila keuntungan yang diperoleh sbesar, maka akan besar pula persentase laba yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

Semakin besar dividen yang diberikan oleh perusahaan atau emiten, maka saham perusahaan tersebut sangat diminati para investor atau calon investor. Hal ini berarti akan mendorong permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya akan melambungkan harga saham perusahaan. Emiten adalah perusahaan yang telah menjual sahamnya kepada masyarakat umum melalui pasar modal. Jika perusahaan emiten mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dan mampu menyisihkan sebagian dari keuntungannya itu sebagai dividen dengan jumlah yang tinggi maka akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Akibatnya, permintaan atas saham dimaksud akan meningkat dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut di Bursa sehinga memungkinkan bagi pemegang saham perusahaan tersebut untuk memperoleh *capital gain*. *Capital gain* juga akan mendorong naiknya harga saham di Bursa Efek. Dengan demikian keuntungan perusahaan merupakan faktor penting bagi sebuah perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengidentifikasian masalah yang telah diuraikan diatas, maka Perumusan masalah yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan Laba Per Lembar Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016
2. Bagaimana perkembangan Dividen Tunai pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016

3. Bagaimana perkembangan Harga Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016
4. Bagaimana perngaruh Laba per Lembar Saham terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016
5. Seberapa besar pengaruh Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data, menganalisis dan memperoleh pemahaman mengenai Pengaruh Laba Per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap harga saham pada perusahaan- perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan Laba Per Lembar Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan Dividen Tunai pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh Laba per Lembar Saham terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Laba Per Lembar Saham dan Dividen Tunai baik secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara praktis sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk pimpinan perusahaan yang diteliti, sehingga perusahaan yang bersangkutan dapat memahami lebih lanjut tentang Laba per Lembar Saham, dividen tunai dan Harga Saham serta sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki kelemahan yang ada agar perusahaan akan semakin baik kinerjanya dan mampu bersaing dengan kompetitor.

b. Bagi Pihak Terkait

Agar pihak terkait dapat memahami dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai Laba per Lembar Saham, dividen tunai dan Harga Saham yang sesuai dengan ilmu yang telah ada.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Laba per Lembar Saham (EPS)

Laba per lembar saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Laba per lembar saham merupakan alat analisis yang menggunakan konsep laba konvensional.

Laba per lembar saham adalah salah satu dari dua alat analisis yang sering

digunakan mengevaluasi saham biasa disamping Price Earning Ratio dalam lingkaran keuangan. Menurut Eduadrus Tandelin (2010:365):

"Earning Per Share merupakan Laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan".

Sedangkan menurut Hendy M. Fakhruddin (2008:57):

"Earning Per Share adalah laba bersih periode tertentu dibagi dengan jumlah saham yang beredar".

Berdasarkan pendapat diatas, pengertian Earning Per Share yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ratio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham yang beredar selama suatu periode.

2.1.2 Dividen Tunai

Dividen Tunai merupakan bentuk pembayaran dividen yang paling banyak digunakan oleh emiten untuk membagikan sebagian labanya kepada pemegang saham. Pembayaran dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian dalam melaksanakan aktivitas investasinya pada suatu perusahaan.

Menurut Wild et.al.(2005) menyatakan bahwa :

"Dividen tunai (Cash dividend) merupakan distribusi kas kepada pemegang saham. Dividen ini merupakan jenis dividen yang paling umum dan pada saat diumumkan akan menjadi kewajiban bagi perusahaan".

Menurut pendapat Sundjaja (2003:380) menyatakan bahwa :

"Dividen tunai adalah sumber dari aliran kas untuk pemegang saham dan memberi informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan akan datang".

Dari kedua kutipan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dividen tunai adalah aliran tunai emiten pada investor sebagai ditribusi laba emiten kepada para pemegang saham. Batasan pembayaran dividen tunai hanya dapat dibayarkan dengan ketersediaan kas. Jadi kekurangan kas di dalam bank dapat membatasi pembayaran dividen.

2.1.3 Harga Saham

Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2008:117) adalah : Nilai yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku (book value), nilai pasar (market value), dan nilai intrinsik (intrinsic value). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsic merupakan nilai sebenarnya dari saham.

Menurut Horne dan Machkowicz (2005:109): Nilai pasar dari suatu surat berharga adalah harga pasar dari surat berharga tersebut. Bagi surat berharga yang aktif diperdagangkan, nilai pasarnya adalah harga pasar terakhir yang dilaporkan saat surat berharga tersebut dijual.

Henry Simamora (2000:409) dalam bukunya menyatakan bahwa : Nilai pasar (market value) atau harga pasar (market price) adalah harga yang diperjualbelikan oleh para investor di pasar modal. Harga pasar berfluktuasi setiap harinya dan dipengaruhi secara langsung oleh (1)semua faktor yang mempengaruhi kondisi-kondisi ekonomi secara umum; (2)harapan investor menyangkut perusahaan; (3)laba bersih perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas, harga saham adalah harga pasar terakhir saat saham tersebut diperjualbelikan di pasar modal oleh investor. Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Naik turunnya harga saham ditentukan oleh pasar dimana adanya kesepakatan atas permintaan dan penawaran. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh supply dan demand atas saham tersebut. Tentunya banyak hal yang mempengaruhi perubahan di pasar modal ini termasuk pengaruh fundamental berupa laporan keuangan maupun pengaruh teknikal berupa informasi-informasi jangka pendek seperti kebijakan moneter, persaingan industri, perubahan indeks internasional, bahkan pengaruh politik. Ketika terdapat banyak pemintaan, maka harga yang ditawarkan semakin tinggi, dan ketika permintaan berkurang atau sedikit

maka harga yang ditawarkan akan menurun atau semakin rendah.

2.2 Kerangka Pemikiran

Sekarang dalam (Sugiyono, 2013: 91) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konsep-tual tentang bagaimana teori berhu-bungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting. Dapat diartikan bahwa ke-rangka pemikiran merupakan kon-sep dasar untuk membuat sebuah penelitian. Sehingga, penulis mem-buat kerangka penelitian terlebih dahulu sebelum mengulas materi le-bih mendalam.

2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian.

H1 : Terdapat pengaruh Laba per Lembar Saham terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

H2 : Terdapat pengaruh Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

H3 : Terdapat pengaruh Laba per Lembar Saham terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

H4 : Terdapat pengaruh Laba Per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penelitian dalam rangka meyusun laporan.

Menurut Husein Umar (2005:303) menyatakan bahwa :

“Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Menurut Sugiyono (2005:32) menyatakan bahwa:

“Objek Penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:24) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan metode Verifikatif.

Menurut Sugiyono (2008:15) menyatakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut Sugiyono (2010:4), menjelaskan bahwa: Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan hitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji variabel X_1, X_2 terhadap Y yang diteliti dalam sebuah hipotesis apakah varibel tersebut diterima atau ditolak.

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam mengenai analisis Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Untuk terlaksananya penelitian dalam metode di atas, diperlukan data sebagai bahan penyesuaian antara teori dan harapan dengan kenyataan yang ada. Untuk

hal tersebut diperlukan verifikasi data yang dibutuhkan, selanjutnya diadakan teknik pengumpulan data sebagai langkah-langkah untuk mendapatkan data yang baik, dibuatlah kerangka analisis data. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati menyatakan bahwa:

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan suatu penelitian akan mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2012:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori
6. Menetapkan konsep variabel sekalis pengukuran variabel penelitian yang digunakan
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif)
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian

Berdasarkan penjelasan proses penelitian diatas maka proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Penelitian melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi yaitu mengenai Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Identifikasi Masalah

   Dimana Laba per Lembar Saham mengalami peningkatan maka akan meningkatkan harga saham pada perusahaan hal ini disebabkan Laba per Lembar Saham yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan yang lebih besar kepada para pemegang saham (investor) hal ini akan berpengaruh pada kenaikan harga saham. Laba per Lembar Saham yang rendah menandakan bahwa perusahaan dapat dikatakan gagal memberikan keuntungan kepada para pemegang saham tentunya dengan keadaan tersebut diatas maka dapat diperkirakan saham yang diperjualbelikan akan kurang peminat hal ini mengakibatkan harga saham menurun. Sedangkan variabel Dividen Tunai semakin besar dividen yang diberikan oleh perusahaan atau emiten, maka saham perusahaan tersebut sangat diminati para investor atau calon investor. Hal ini berarti akan mendorong permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya akan melambungkan harga saham perusahaan.
3. Rumusan Masalah
   a. Bagaimana perkembangan Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016
   b. Seberapa besar pengaruh Laba per Lembar Saham, Dividen Tunai dan

Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016

4. Tujuan Masalah
   a. Untuk mengetahui perkembangan Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
   b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
5. Pengajuan Hipotesis
   $H_{1:}$ Laba per Lembar Saham (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
   H_2: Dividen Tunai (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
6. Konsep dan teori yang relevan serta penemuan yang relevan.
   Peneliti dapat membaca referensi teoritis dan penemuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis).
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan pengumpulan data
   a. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Yang dimana sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka yang menunjukkan dari besaran atau variabel yang mewakilinya.
   b. Teknik penenutuan sampel sebanyak 30 data *(pooled data)* selama 6 tahun dari tahun 2012-2016.
   c. Pengumpulan data dari penelitian ini adalah didapat melalui teknik dokumentasi dan teknik studi kepustakaan.
8. Melakukan analisis data
   a. Analisis Kualitatif (metode deskriptif)
      Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
   b. Analisis kuantitatif (metode verifikatif)
      Analisis kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
9. Kesimpulan
   Langkah terakhir dari suatu periode penelitian adalah penarikan kesimpulan, yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasional Variabel

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti, perlu adanya operasionalisasi variabel. Menurut Umi Narimawati (2008:30) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut: Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Sesuai dengan judul penelitian pengaruh Laba Per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu :

Variabel Independent (X1) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi

variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependent (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X1) adalah Laba Per Lembar Saham.

Variabel Independent (X2) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependent (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X2) adalah Dividen Tunai.

Variabel Dependent atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah Harga Saham.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder.

Menurut Sugiyono (2009:139) mendefinisikan data sekunder adalah:

"Sumber daya yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalu media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah oleh pihak pertama, yaitu perusahaan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) menyatakan bahwa:

"populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Menurut Sugiyono (2015:148) menyatakan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generelasasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Muri Yusuf (2014:145) menyatakan bahwa:

"Populasi merupakan hal yang esensial dan perlu mendapatkan perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah *(Area)* atau objek penelitiannya".

Dapat dikatakan beberapa karakteristik populasi menurut A. Muri Yusuf, (2014:146) yaitu :

a. Merupakan keseluruhan dari unit analisis sesuai dengan informasi yang akan diinginkan
b. Dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda atau objek maupun kejadian yang terdapat dalam suatu area/daerah tertentu yang telah ditetapkan
c. Merupakan batas *(boundary)* yang mempunyai sifat tertentu yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dari kejadian itu
d. Memberikan pedoman kepada apa atau siapa hasil penelitian itu dapat digeneralisasikan

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Berdasarkan penjelasan tersebut data dari populasi yang akan dijadikan sampel adalah laporan keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI mengambil sampel penelitian penulis berpedoman pada pendapat yang dikemukakan sebagai berikut:

Menurut Umi Narimawati (2008) menyatakan bahwa:

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Menurut Sugiyono (2015:149) menyatakan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Untuk menentukan sampling, teknik yang digunakan sesuai dengan judul yaitu *non probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:152) menyatakan bahwa:

Non probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*.

Menurut Sugiyono (2014:152) menyatakan bahwa:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Sampel mewakili fenomena yang dipilih.
2. Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Data yang diambil adalah sebanyak 30 data (*pooled data)* selama 6 tahun dari tahun 2012-2016 yang dijadikan sampel karena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Studi kepustakaan

Mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari sektor perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini penulis mempelajari artikel, jurnal, dan literatur

3.2.5 Rancangan Analisis

Menurut Sugiyono (2015:147) menyatakan bahwa:

Rancangan analisis adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, manyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dianjurkan.

Analisis Deskriftif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2015:147) menyatakan bahwa :

Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Pengaruh Laba Per Lembar Saham dan Dividen Tunai Terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Rumus-rumus untuk mengukur Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai sebagai berikut :

1. Laba per Lembar Saham(EPS)

$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

2. Dividen Tunai

Laba yang dibagikan kepada pemegang saham secara tunai

Sedangkan untuk perkembangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$perkembangan = \frac{Pn - Pn-1}{Pn-1} x100\%$$

Keterangan:

P_n = Perkembangan tahun sekarang

P_{n-1} = Perkembangan tahun sebelumnya

Perkembangan tahun sebelumnya

Analisis Verivikatif (Kuantitatif)

Menurut Sugiyono (2010:8) menyatakan bahwa: Metode analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode analisis yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik. Penyajian analisis data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis verifikatif (kuantitatif) dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui besarnya pengaruh Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Untuk mendukung analisis verifikatif, peneliti menggunakan beberapa metode analisis statistik.

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu Laba per Lembar Saham (X1) dan Dividen Tunai (X2) terhadap Harga Saham (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Parsial

Pengujian secara parsial, melakukan uji-t untuk menguji pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Perumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t1 = r1y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1y^2)}}$$

Keterangan:
r = Korelasi parsial yang ditentukan
n = Jumlah sampel
t = t hitung

b. Hipotesis

Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Laba per Lembar Saham terhadap variabel terikat Harga Saham :

Ho ; β1=*0,* Laba per Lembar Saham berpengaruh tidak signifkan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

Ha ; β1≠0, Laba per Lembar Saham berpengaruh signifkan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Dividen Tunai terhadap variabel terikat Harga Saham :

Ho ; β1=*0,* Dividen Tunai berpengaruh tidak signifkan terhadap Harga Saham pada sektor petambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

Ha ; β1≠0, Dividen Tunai berpengaruh signifkan terhadap Harga Saham pada sektor petambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

c. Kriteria pengujian

Hasil t hitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria :

- Jika t hitung ≥ t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
- Jika t hitung ≤ t tabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel Laba per Lembar Saham dan variabel Harga Saham tidak ada pengaruhnya. t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,α = 0,05 dan dk = (n-k-1)

2. Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen Laba per Lembar Saham (X) terhadap variabel dependen Harga Saham (Y), maka pengujian dilakukan dengan uji statistik F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R_2(n-k-1)}{k(1R^2)}$$

Keterangan:
R_2 = Koefisien Determinasi
k = Banyaknya Koefisien Regresi
n = Jumlah Sampel

b. Hipotesis
Menentukan hipotesis secara simultan yaitu Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham :
Ho ; β1=*0,* Terdapat pengaruh tidak signifikan antara Laba per Lembar Saham dan Perputan Aktiva terhadap Harga Saham pada sektor petambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016
Ha ; β1≠0, Terdapat pengaruh signifikan antara Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Harga Saham pada sektor petambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016

c. Kriteria
Hasil F hitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

- Tolak ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha5% untuk koefisien positif.
- Tolak Ho jika Fhitung< Ftabel pada alpha 5% untuk koefisi-en negatif. Tolak Ho jika nilai F-sign <0,05.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Pertambangan merupakan sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara garis besar sektor ini terbagi ke dalam beberapa sub sektor seperti batubara, minyak dan gas bumi, batu batuan, logam dan mineral dan yang lainnya. Kegiatannya dimanfaatkan untuk kepentingan rumah tangga (memasak) dan berbagai industri seperti industri besi baja dan semen.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Analisis Deskriptif

Perolehan dari data kuantitatif akan dipaparkan sebagai variabel-variabel terkait dalam penelitian. Data kuantitatif diperoleh berdasarkan variabel dan skala pengukuran yang telah ditetapkan sebelumnya. Data-data yang telah tersedia akan disajikan dalam bentuk tabel deskriptif statistik agar mempermudahkan dalam menjelaskan hasil penelitian. Berikut disajikan data-data dari variabel dalam penelitian dengan pendekatan tabel deskriptif statistik dengan dengan bantuan Softawe SPSS v21.

4.2.2 Hasil Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian adalah mencari pengaruh laba per lembar saham (EPS) dan dividen tunai terhdap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dengan menggunakan metode statistik analisis jalur.

4.2.2.1 Analisis Jalur

Analisis jalur digunakan sebagai metode penelitian ini karena setelah dikaji melalui penelitian terdahulu, diketahui bahwa ada korelasi antara variabel Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai. Analisis ini digunakan untuk menghindari terjadinya multikoliniearitas yang menyebabkan nilai standard eror dari koefisien menjadi tidak valid.

4.2.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk menguji keabsahan hasil estimasi analisis tersebut. Beberapa asumsi klasik yang terpenuhi agar kesimpulan dari hasil yang akan diuji tersebut tidak bias, diantaranya yaitu uji normalitas, uji heteroskedasisitas, dan uji autokorelasi.

4.2.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

- **Pengujian X1:**

Ho; $\beta_1 = 0$ Secara parsial Laba per lembar Saham (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
Ha; $\beta_1 \neq 0$ Secara parsial Laba per lembar Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

- **Pengujian X2:**

H_0 : $\beta 1 = \beta 2, = 0$ Secara parsial Dividen Tunai berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham secara simultan.
Ha : $\beta 1 = \beta 2, \neq 0$ Secara parsial Dividen Tunai berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara simultan.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Ho; $\beta_i = 0$ Secara simultan Laba per lembar Saham (EPS) dan Dividen Tunai tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Ha; $\beta_i \neq 0$ Secara simultan Laba per lembar Saham (EPS) dan Dividen Tunai berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Laba Per Lembar Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 cenderung meningkat. Hal ini disebabkan laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
2. Perkembangan tingkat Dividen Tunai pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih sehinnga mempengaruhi turunnya harga jual rata-rata batubara.
3. Perkembangan harga saham perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016 cenderung mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena permintaan yang meningkat namun penawaran sedikit serta laba perusahaan yang ikut meningkat.
4. Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Laba per Lembar Saham dan Dividen Tunai terhadap Kebangkrutan Perusahaan pada Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
    a. Secara simultan, Laba Per Lembar Saham dan Cash Dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016.
    b. Secara parsial, Laba Per Lembar Saham berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016
    c. Secara parsial, Dividen tunai berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan diatas, penulis ingin mencoba memberikan saran kepada para calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Perusahaan pertambangan sebaiknya lebih meningkatkan nilai earning per share, karena earning per share yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan berhasil, jika keuntungan tinggi akan maka investor akan membeli saham perusahaan dan meningkatkan harga saham. Para pemegang saham harus melihat bahwa kebijakan dividen, bukanlah informasi yang relevan atau bukan satu-satunya keuntungan atas sejumlah saham yang diinvestasikan kepada perusahaan, oleh karena itu para pemegang saham harus memusatkan perhatiannya pada total hasil yang didapatkan atas investasi yang ditanamkan kepada perusahaan tersebut.
2. Perusahaan harus dapat meningkatkan laba bersih yang diperoleh agar perusahaan mampu memberikan dividen bagi pemegang saham. Demi menjaga kepercayaan dan menjaga agar investor tidak menjual sahamnya, perusahaan tetap memberikan dividennya meskipun kondisi perushaan sedang dalam keadaan rugi.
3. Untuk sektor pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia lebih memperhatikan lagi harga batubara, memperhatikan lagi biaya produksi suatu perusahaan karna itu

akan berdampak pada margin laba perusahaan, dan keuangan perusahaan diharapkan lebih diperhatikan lagi karena jika tingginya beban keuangan bisa mempengaruhi perusahaan tersebut.

4. Bagi investor atau calon investor yang akan melakukan investasi, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi yang akan dilakukan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, investor sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham seperti laba per lembar saham dan dividen tunai. Terutama nilai dividend per share karena nilai rasio tersebut yang mempengaruhi kenaikan pada harga saham perusahaan pertambangan.
5. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan sample penelitian tergolong pada sektor pertambangan batubara sehingga hasil penelitian ini tentu dapat digeneralisasi pada sektor lain. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Laba per Lembar Saham (EPS) dan Dividen Tunai untuk mempengaruhi Harga Saham dan disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Harga Saham.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A.Muri Yusuf. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Prenadamedia Gropu. Jakarta

Eduadrus Tandelin. 2010. Portopolio dan Investasi.Kansius. Yogyakarta

Husein Umar. 2005. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Jogiyanto. 2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. CV Andi Offset.YogyakartaMoh.

Nazir, 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung

_____2010*. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____2015. *Metode Penelitian Manajemen.* Penerbit Alfabeta CV, Bandung

Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. Manajemen Keuangan 1, Edisi kelima. Literata Lintas Media. Jakarta

Umi Narimawati. 2010. Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi. Jakarta : Genesis.

_____ 2008. Metodologi Penelitian Kulitatif dan Kuantitatif: teori dan aplikasi